

BAB 2

PILIHAN KATA DAN KEBAKUAN KATA

Pilihan kata memiliki dua aspek utama, yaitu ketepatan dan kesesuaian.

- ❖ Ketepatan berarti kata yang dipilih memiliki makna paling tepat dengan maksud penulis.
- ❖ Kesesuaian berkenaan dengan keselarasan penggunaan suatu kata dengan konteks situasi penggunaannya.

1

Ketepatan kata dapat tercipta melalui pemahaman unsur-unsur:

- kata sebagai lambang
- sinonim, homofoni, dan homograf
- denotasi dan konotasi
- kata abstrak dan kata konkret
- kata umum dan khusus
- kata populer dan kata kajian
- jargon, kata percakapan, dan slang
- perubahan makna
- kata asing dan kata serapan
- kata-kata baru
- makna kata dalam kalimat
- kelangsungan kata

2

Denotasi:
Konsep dasar yang didukung oleh suatu kata (makna konseptual, referen) disebut denotasi.

Konotasi:
nilai rasa atau gambaran tambahan yang ada di samping denotasi disebut konotasi atau nilai kata. Agar dapat menyatakan gagasannya dengan tepat, seorang penulis harus dapat memilih kata dengan konotasi yang tepat.

Kata abstrak dan kata konkret
Kata abstrak ialah kata yang mempunyai referen berupa konsep, sedangkan kata konkret adalah kata yang mempunyai referen berupa obyek yang dapat diamati.

3

Kata umum dan kata khusus:
Kata umum dibedakan dari kata khusus berdasarkan ruang lingkupnya. Makin luas ruang lingkup suatu kata, makin umum sifatnya. Sebaliknya, makin sempit ruang lingkupnya makin khusus sifatnya.

Kata populer dan kata kajian
Kata populer dipergunakan pada berbagai kesempatan dalam komunikasi sehari-hari di semua lapisan masyarakat.

Kata kajian hanya dikenal dan dipergunakan secara terbatas dalam kesempatan-kesempatan tertentu (oleh ilmuwan atau kelompok profesi tertentu dalam makalah atau perbincangan khusus).

4

Jargon
❖ Kata-kata teknis yang dipergunakan secara terbatas dalam bidang ilmu, profesi atau kelompok tertentu.
❖ Kata-kata ini sering merupakan kata sandi/kode rahasia untuk kalangan tertentu (dokter, militer, perkumpulan rahasia).

Slang
❖ Kata-kata tak baku yang dibentuk secara khas sebagai cetusan keinginan akan sesuatu yang baru dengan tujuan agar yang bukan kelompok tidak mengetahui
❖ kata-kata ini bersifat sementara.

5

Perubahan Makna
Makna kata itu kerap kali berubah atau bergeser. Perubahan ini dapat meluas atau menyempit, kadang-kadang berubah sama sekali.

Kata Asing dan Kata Serapan
Yang dimaksud dengan kata asing ialah unsur-unsur yang berasal dari bahasa asing yang masih dipertahankan bentuk aslinya karena belum menyatu dengan bahasa Indonesia.

Kata atau unsur serapan
ialah unsur-unsur bahasa asing yang telah disesuaikan dengan wujud/struktur bahasa Indonesia.
Kata-kata semacam ini dalam proses morfologi diperlakukan sebagai kata asli.

6

Makna kata dalam kalimat:

Kita harus berhati-hati memilih kata-kata yang bersinonim, sebab ada kalanya kata-kata itu mempunyai perbedaan arti yang besar jika dipergunakan dalam konteks tertentu.

Kelangsungan Kata:

Dalam menulis harus diusahakan untuk mempergunakan kata-kata yang langsung dan hemat. Misalnya kita gunakan kata mujarab untuk pengertian yang cepat menyembuhkan (obat), canggih untuk menyatakan hal yang rumit.

7

Kesesuaian dalam Pemilihan Kata

Kata-kata yang dipergunakan harus sesuai dengan kesempatan atau situasi yang akan kita masuki dengan tulisan itu. Di samping itu kita juga harus memperhatikan keadaan masyarakat sasaran tulisan: golongan, pendidikan, umur, dan sebagainya.

Agar dapat memenuhi persyaratan kesesuaian dalam memilih kata-kata, perlu diperhatikan juga hal-hal berikut.

- ❖ nilai-nilai sosial
- ❖ kata-kata baku dan nonbaku
- ❖ sasaran tulisan

8

Latihan

Kata-kata di bawah ini baku atau tidak, jika tidak bagaimana bentuk bakunya?

- | | |
|--------------------|----------------|
| 1. teoritis | 11. handal |
| 2. mengelasifikasi | 12. ijasah |
| 3. mentransmisikan | 13. centimeter |
| 4. mengklik | 14. metoda |
| 5. mengkopi | 15. analisa |
| 6. mengunduh | 16. sembari |
| 7. merubah | 17. Website |
| 8. mengkritik | 18. e-mail |
| 9. menghimbau | 19. akademia |
| 10. Ketrampilan | 20. metodelogi |

9